



Sistem Manajemen Administrasi Digital Pada SMK di Provinsi Lampung

Melda Agarina¹, Sutedi², Arman Suryadi Karim^{*3}

^{1,2,3} Jurusan Sistem Informasi, Institut Informatika Dan Bisnis Darmajaya, Jalan Zainal Abidin Pagar Alam Bandar Lampung-Lampung-Indonesia 35142

*Email Penulis Korespondensi: armansuryadi@darmajaya.ac.id

Abstrak

Pemanfaat teknologi digital terkait administasri digital pada SMK di provinsi Lampung saat ini belum merata. Masih banyak beberapa SMK dikabupaten yang masih belum memanfaatkan aplikasi dalam proses administrasi yang berjalan saat ini. Masih banyak SMK yang memiliki permasalahan serupa diantaranya kesalahan dalam proses pencatatan data pembayaran serta administrasi proses belajar mengajar. Sehingga hal tersebut dapat menyulitkan pihak SMK terkait dalam perekapan data yang belum terdokumentasikan baik. Dalam penelitian ini tim peneliti merancang Sistem Informasi Manajemen Administrasi Digital agar dapat memudahkan beberapa SMK yang belum memiliki sistem informasi dengan pengolahan data administrasi yang baik. Metode yang digunakan yaitu metode scrum yang mengutamakan kebutuhan dan keinginan pengguna melalui proses dan tahapan seperti Products backlog, sprint planning, sprint backlog, sprint dan sprint review, adapun alat pengembangan sistem berupa UML dengan sistem yang dibangun berbasis website menggunakan bahasa pemrograman PHP. Hasil penelitian ini tidak hanya mengelola data komite saja namun dalam sistem ini pengolahan data administrasi yaitu berupa sistem yang dapat digunakan oleh kepala sekolah, admin, guru serta murid Kepala sekolah dapat melihat data presensi dan administrasi komite. Bagian keuangan dapat mengelola data pembayaran komite dan laporan. Bagian guru dapat mengelola data presensi dan siswa dapat melihat data prestasi, informasi dan pembayaran komite.

Kata kunci—Digital, Scrum, Administrasi Sekolah

Abstract

The use of digital technology related to digital administration in vocational schools in Lampung province is currently not evenly distributed. There are still many vocational schools in the district that still do not utilize applications in the current administrative process. There are still many vocational schools that have similar problems including errors in the process of recording payment data and the administration of the teaching and learning process. So that this can make it difficult for the relevant SMK to capture data that has not been well documented. In this study, the research team designed a Digital Administration Management Information System in order to facilitate some vocational schools that do not yet have an information system with good administrative data processing. The method used is the scrum

method that prioritizes the needs and desires of users through processes and stages such as Products backlog, sprint planning, sprint backlog, sprint and sprint review, as for system development tools in the form of UML with a system built based on websites using PHP programming language. The results of this study not only manage committee data but in this system administrative data processing is in the form of a system that can be used by principals, admins, teachers and students The principal can see committee attendance and administration data. Finance can manage committee payment data and reports. The teacher department can manage attendance data and students can view achievement data, committee information and payments

Keywords—*Digital, Scrum, School Administration*

1. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman, hal-hal yang semula masih dilakukan secara konvensional kini menimbulkan banyak kendala dalam segala sektor salah satunya pada sektor pendidikan. Sehingga, hal tersebut perlu diganti ke sistem yang terkomputerisasi yang dapat membantu mengatasi berbagai kendala yang ada dan meminimalisir kesalahan yang dapat terjadi karena penggunaan sistem konvensional. Terutama dimasa pandemi dan masa modern saat ini menuntut sekolah untuk beradaptasi dengan keadaan saat ini dengan cara mengubah kegiatan sekolah yang biasa dilakukan secara normal menjadi Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Sekolah tersebut merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang terletak di kota Bandar Lampung. Saat ini dilansir dari portal resmi SMK Provinsi lampung, jumlah SMK di Provinsi Lampung tercatat terdapat 481 SMK [1]. Dalam menjalankan kegiatannya, SMK tersebut berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Dari jumlah tersebut 70% merupakan SMK Swasta. Dari data yang diperoleh untuk proses administrasi proses pengolahan data administrasi komite yang dilakukan masih banyak di lakukan secara manual di beberapa SMK terutama di SMK Swasta yang berada di lokasi terpencil.

Saat ini Prosedur administrasi di beberapa SMK yang berlokasi di daerah yang masih jauh dari pusat kota Bandar Lampung dibagi menjadi 3 bagian yaitu proses presensi siswa dan guru, proses administrasi komite dan proses penajian informasi kegiatan sekolah. Prosedur pengolahan data presensi siswa dan guru yang dilakukan saat ini menggunakan formulir presensi yang dilakukan dengan cara mencatat data presensi dalam satu hari, kemudian dilakukan pencatatan rekap presensi perbulan untuk mengetahui jumlah siswa atau guru yang izin, sakit, tanpa keterangan dan kehadiran [2].

Permasalahan yang terjadi pada penjelasan prosedur pengelolaan kegiatan administrasi seperti permasalahan pendataan presensi dan pelaporan pengisian kehadiran siswa pada sebelum masa pandemi masih dilakukan dengan pencatatan pada sebuah buku. Sedangkan, saat masa pandemi ini para guru memanfaatkan beberapa media sosial yang berbeda-beda seperti Zoom, Whatsapp, dan lain-lain untuk siswa dapat melakukan pengisian kehadiran, Hal-hal tersebut menyulitkan dalam perekapan data karena data tidak terpusat pada satu sistem dan apabila ada pesan yang terlewat dan tidak terbaca, siswa atau guru dapat dianggap tidak hadir. Permasalahan berikutnya yaitu proses pengolahan data administrasi komite yang dilakukan secara manual dapat berdampak pada kesalahan pencatatan nama dan tanggal hingga jumlah pembayaran serta tidak mudah melihat data siswa yang belum melakukan pembayaran. Permasalahan penyajian informasi kegiatan pada papan pengumuman berakibat pada keterbatasan dalam proses akses informasi oleh siswa jika berada diluar lingkungan sekolah. Melihat dari beberapa kendala yang dialami oleh sekolah tersebut, sehingga dibutuhkan sebuah sistem informasi berbasis website yang dapat membantu dalam mengelola kegiatan administrasi sekolah seperti proses presensi siswa, presensi guru dan pembayaran komite yang dapat diakses dengan mudah kapanpun dan dimanapun oleh siswa, guru, dan admin.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti memberikan solusi dengan membangun sistem informasi administrasi sekolah berbasis *website* dengan bahasa pemrograman PHP dan database mysql yang dapat mempermudah mengelola data presensi guru dan siswa secara Online, mempermudah bagian keuangan melakukan pendataan pembayaran komite dengan mudah dan cepat serta menghasilkan sistem yang dapat mempermudah menyajikan informasi kegiatan dan memperoleh informasi kegiatan oleh guru maupun siswa. Proses pengembangan sistem dapat diterapkan menggunakan metode pengembangan sistem yaitu metode SCRUM dengan tahapan seperti *product backlog*, *sprint planning*, *sprint backlog*, *sprint* dan *sprint review*. Penelitian ini menggunakan metode SCRUM dimana sebelumnya tim peneliti telah melakukan perbandingan dengan beberapa metode diantaranya menggunakan metode prototype. Namun dengan menggunakan metode scrum tim peneliti waktu pengerjaan jauh lebih singkat dan menghemat biaya (dalam hal ini uang). Biaya overhead dari proses dan manajemen sangat minim sehingga dapat mengarahkan kita kepada hasil yang lebih cepat dan lebih murah [3].

Dengan menggunakan metode SCRUM, tim peneliti dapat mentransformasikan bisnis yang sulit untuk diukur menjadi mudah untuk dikembangkan. Pada metode SCRUM, pergerakan pengembangan cutting edge dapat dengan cepat dikodekan dan diuji menggunakan metode ini. Bagaikan kesalahan yang mudah untuk diperbaiki. Dan dengan menggunakan SCRUM, tim penelitian dapat mengontrol dan memonitoring aktivitas peningkatan dan penurunan beban pekerjaan yang bisa terjadi kapan saja. Seperti metodologi agile pada umumnya, SCRUM merupakan metode *iterative* yang membutuhkan feedback secara berkelanjutan dari user atau pengguna. Metode tersebut memiliki keunggulan seperti menghemat waktu dan biaya, dapat mentransformasikan proses bisnis yang sulit diukur menjadi mudah untuk dikembangkan, dapat lebih mudah dalam memantau dan mengontrol aktivitas peningkatan dan penurunan beban kerja yang dapat terjadi kapan saja. Sementara, pengujian sistem dalam penelitian ini menggunakan teknik *Black Box Testing*, dengan menggunakan teknik pengujian tersebut, penguji tidak perlu memiliki pengetahuan tentang bahasa pemrograman tertentu karena pengujian dilakukan tanpa melihat dan menguji *source code* program sehingga dapat lebih memudahkan pengujian.

Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah pada SMK Kesuma Bangsa 1 Depok yang dilakukan oleh Supianto, Atikah Atikah dan Siti Marti'ah pada tahun 2019 dalam *Systematics Journal* [4]. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, merancang sistem informasi, melakukan analisis dan pengujian sistem serta untuk melakukan implementasi administrasi sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode grounded (grounded research) yaitu suatu metode penelitian berdasarkan pada fakta dan menggunakan analisis perbandingan dengan tujuan menggunakan empiris, menetapkan konsep, membuktikan teori, mengembangkan teori. Setelah dilakukan penelitian serta Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah pada SMK Kesuma Bangsa 1 Depok, sehingga dapat mempermudah staff administrasi dalam melakukan pekerjaannya selain itu juga mempermudah siswa dalam proses pembayaran

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Administrasi Sekolah Dasar Islam Terpadu yang dilakukan pada tahun 2021 oleh Sujono, Maxrizal dan Lili Indah dalam *Jurnal Sains dan Teknologi Informasi* [5]. Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi pada sekolah dasar islam terpadu terkait dengan sistem pengolahan data administrasi yang dilakukan masih secara manual, masalah yang ada yaitu kesulitan mencari berkas pendaftaran dan pembayaran sekolah siswa

Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Negeri 16 Jakarta) yang diteliti oleh Nadiah Diah dalam *Jurnal Konstelerasi* pada Tahun 2021 [6]. Perancangan dan pembangunan sistem tersebut bertujuan untuk memudahkan guru dan siswa untuk mengolah dan mendapatkan informasi seputar kegiatan administrasi SMK Negeri 16 Jakarta. Dalam pengembangannya, metode yang digunakan adalah metode Software Development Life Cycle (SDLC) dengan model Waterfall. Sedangkan, sistem pengujian dalam penelitian menggunakan teknik Black Box Testing dengan kuesioner kepada 30 responden.

Adapun, pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner terbagi menjadi 4 kelompok, yaitu User Interface (UI), User Experience (UX), Fungsionalitas, dan Skalabilitas.

Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Web Pada MTs Daarul Falah yang di teliti oleh Alfi Nurshidqi dan Shandi Noris pada Tahun 2023 dalam Jurnal Oktal Ilmu Komputer dan Sains [7]. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengatasi sistem lama yang telah berjalan di MTS Daarul Falah Karang Tengah, Tangerang. Dengan penerapan sistem baru di MTS Daarul Falah Karang Tengah, Tangerang, dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan staf, guru dan kepala sekolah di bidang sistem informasi administrasi berbasis web yang akan dimasukkan ke dalam sistem meliputi informasi tentang data siswa, mata pelajaran, nilai

Metode Waterfall Dalam Sistem Informasi Pembayaran Administrasi Sekolah yang dilakukan oleh Vigi Ayu Pradipta, Sartini Sartini, Indah Ariyati dan Endang Retnoningsih pada tahun 2021 dalam Journal of Students' Research in Computer Science [6] Penelitian ini membangun sistem informasi pembayaran administrasi sekolah menggunakan bahasa pemrograman Java NetBeans IDE 8.1. Dengan membangun sistem terkomputerisasi diharapkan mampu menghasilkan informasi yang lebih tepat dan akurat guna membantu meminimalisir terjadinya kesalahan. Sistem informasi dapat berjalan dengan baik dengan dukungan teknologi, prosedur kerja dan sumber daya manusia yang baik.

Implementasi Sistem Informasi Administrasi Sekolah dan Peningkatan Mutu Kualitas Guru Berbasis TIK Sekolah di Desa Nyogan yang dilakukan oleh Wirmie Eka Putra, Dedy Setiawan, Sosiawan Nusifera, Sylvia Kartika, Primadi Prasetio pada tahun 2021 dalam Jurnal Inovasi, Teknologi Dan Dharma Bagi Masyarakat [8] Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan guru-guru akan penggunaan TIK dalam Proses pembelajaran di sekolah dan mengoptimalkan fungsi manajemen tata usaha sekolah dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sehingga kedepannya pelayanan yang diberikan dapat lebih optimal lagi

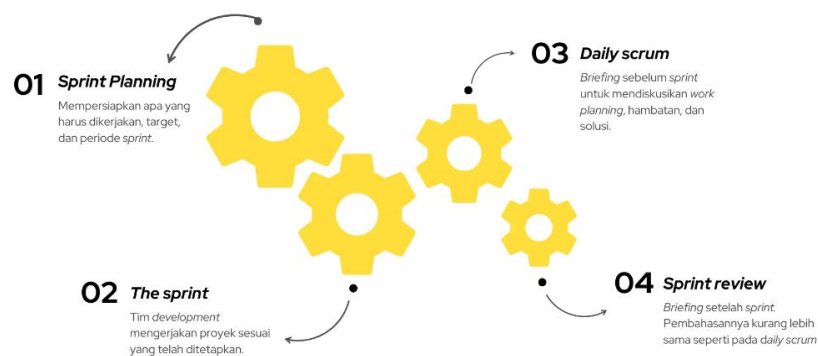
Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah -Dengan Memanfaatkan Dana Kartu Jakarta Pintar (KJP) Berbasis Web (Studi Kasus: SMP Darrosta Jakarta) yang dilakukan oleh Ahmad pada tahun 2019 dalam Ensiklopedia of Journal [9]. Penelitian ini bertujuan merancang sebuah sistem informasi pembayaran administrasi sekolah yang terkomputerisasi berbasis web dalam memanfaatkan program pemerintah daerah kota Jakarta yaitu Kartu Jakarta Pintar (KJP). Aplikasi ini menggunakan bahasa pemograman PHP dan dalam proses pengembangan secara offline dipergunakan Xampp Server. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah Pada KB-TK Quantum Inti Indonesia Berbasis Desktop yang dilakukan oleh Sari Noorlima Yanti pada tahun 2023 dalam Journal of Research and Publication Innovation [10]. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi administrasi yang akan digunakan oleh KB-TK Quantum Inti Indonesia. Sistem ini dirancang untuk mengotomatisasi berbagai proses administrasi, seperti pengelolaan data siswa, data guru, jadwal pelajaran, absensi, nilai, dan pembayaran

2. METODE PENELITIAN

2. Metode Pengembangan Penelitian

2.1 Metode Scrum

Scrum adalah suatu metodologi atau kerangka kerja yang terstruktur untuk mendukung pengembangan produk yang kompleks, seperti diperlihatkan pada Gambar 1. *Scrum* terdiri dari sebuah tim yang memiliki peran dan tugas masing-masing. Setiap komponen dalam kerangka melayani tujuan tertentu dan sangat penting untuk kesuksesan penggunaan *Scrum* [11].



Gambar 1 Tahapan-Tahapan Metode Scrum

Beberapa tahapan dalam metode scrum dapat dijabarkan menjadi beberapa tahapan penting sebagai berikut:

1. Sprint planning

Metode Scrum berisi beberapa sprint untuk mengembangkan proyek penelitian. Pada tahap ini, seluruh pihak yang terlibat berkolaborasi menentukan sprint goal, mendata pekerjaan apa yang harus dilakukan, dan menyusun prioritas pekerjaan ke dalam sprint sesuai dengan kapasitas tim development.

2. The sprint

Merupakan tahapan utama dari metode Scrum, di mana tim development mulai bekerja mengembangkan proyek sesuai tenggat waktu sprint yang ditentukan, mulai dari 2 minggu hingga satu bulan.

3. Daily Scrum

Daily scrum atau disebut juga dengan standups atau daily standups adalah briefing singkat setiap pagi sprint yang membahas rencana kerja harian tim, mendiskusikan hambatan yang dihadapi dan solusinya.

4. Sprint review

Sprint review adalah pertemuan informal yang diadakan pada akhir hari setiap setelah sprint. [11]

2.2 Metode Pengumpulan Data

a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan pada bagian admin dan diketahui permasalahan pada administrasi sekolah yaitu Permasalahan yang terjadi pada pengisian kehadiran siswa pada sebelum masa pandemi masih dilakukan dengan pencatatan pada sebuah buku. Sedangkan, saat masa pandemi ini para guru memanfaatkan beberapa media sosial yang berbeda-beda seperti Zoom, Whatsapp, dan lain-lain untuk siswa dapat melakukan pengisian kehadiran.

b. Dokumentasi (*Documentation*)

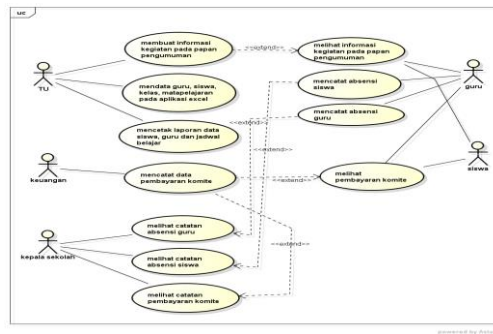
Dokumentasi yang dihasilkan berupa data guru, siswa, kelas, prestasi siswa dan data pembayaran komite.

c. Observasi (*Observation*)

Observasi dilakukan dengan mengamati proses bisnis pada pengolahan data presensi siswa dan guru serta administrasi komite sekolah. Diperoleh informasi bahwa proses pengolahan data presensi siswa maupun guru menggunakan media kertas pada formulir presensi dan dilakukan rekap perbulan. Untuk proses administrasi pembayaran komite dicatat pada rekap pembayaran dan kartu pembayaran siswa. Secara keseluruhan proses tersebut dilakukan secara manual.

2.3 Use Case Diagram Sistem Berjalan

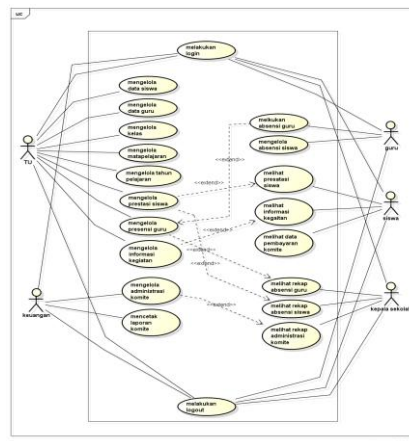
Product Backlog merupakan proses pengumpulan kebutuhan yang dilakukan melalui daftar prioritas kebutuhan sistem.[12]. Proses pengerjaan yang dilakukan penulis pada tahapan *product backlog* yaitu melakukan dan menganalisa sistem yang sedang berjalan yang ada selama ini pada perusahaan seperti proses administrasi sekolah yang dilakukan dengan menggunakan formulir, sehingga dapat digambarkan pada sistem berjalan[13]. Rancangan sistem berjalan digunakan untuk menggambarkan alur sistem yang saat ini digunakan, berikut rancangan sistem berjalan pada Gambar 2.



Gambar 2 Use Case Diagram Sistem Berjalan

2.4 Use Case Diagram Usulan

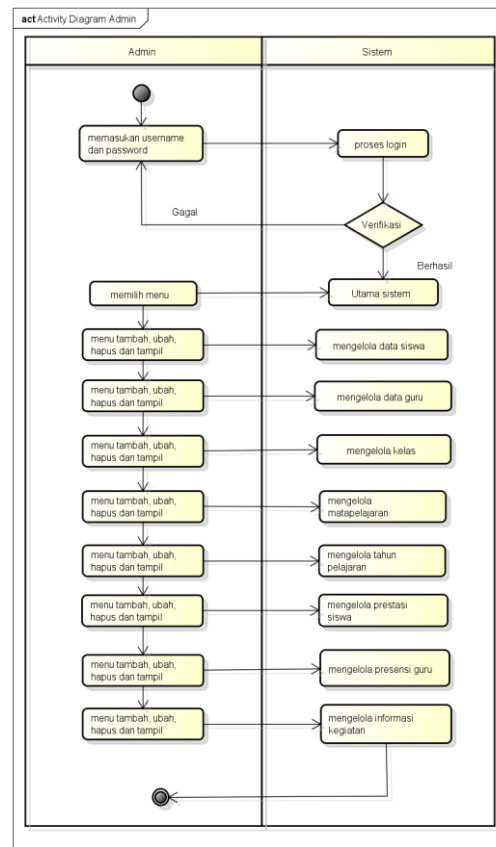
Use case diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*). *Use case diagram* sistem yang dibangun dapat di lihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Use Case Diagram Usulan

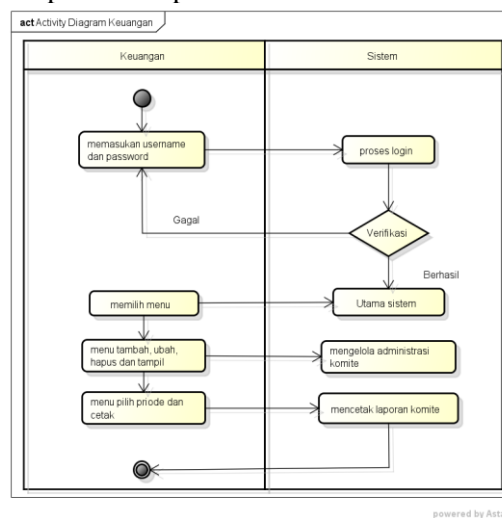
2.5 Activity Diagram Usulan

Diagram aktivitas admin mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dengan mengelola data siswa, guru, kelas, mata pelajaran, tahun pelajaran, presensi guru, presensi siswa dan informasi kegiatan. Pada bagian *activity* admin terdapat proses login dengan memasukkan username dan password kemudian pada sistem melakukan proses login, jika berhasil maka dapat menampilkan utama admin dan jika gagal dapat kembali ke bagian login, selanjutnya dapat memilih menu tersedia. *Activity diagram* admin dapat dilihat pada Gambar 4.



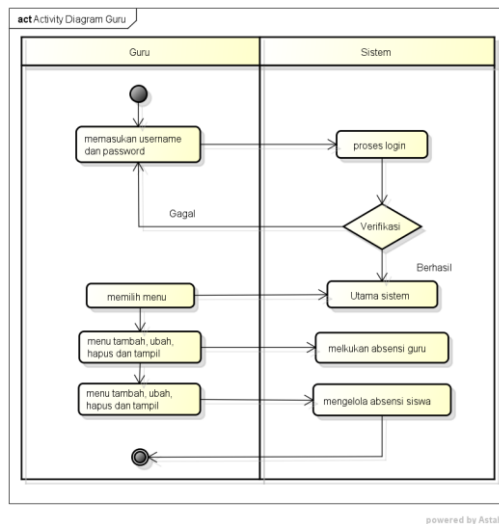
Gambar 4 Activity Diagram Admin

Diagram aktivitas keuangan mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dengan mengelola data administrasi komite dan rekap laporan komite. Pada bagian *activity* admin sekolah terdapat proses login dengan memasukkan username dan password kemudian pada sistem melakukan proses login, jika berhasil maka dapat menampilkan utama keuangan dan jika gagal dapat kembali ke bagian login, selanjutnya dapat memilih menu kelola komite dan rekap. *Activity diagram* keuangan dapat dilihat pada Gambar 5.



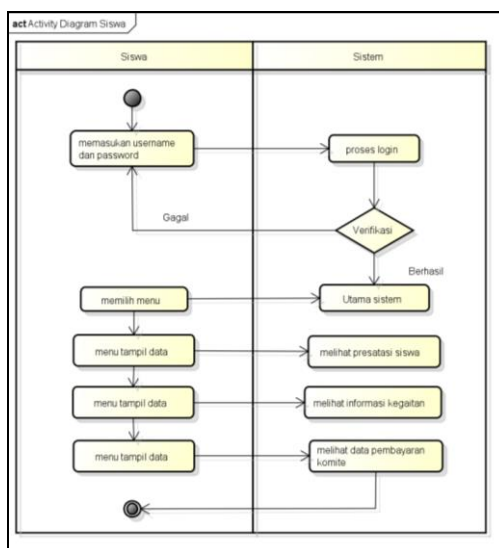
Gambar 5 Activity Diagram Keuangan

Diagram guru mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dengan melihat melakukan presensi guru dan mengelola presensi siswa. Pada bagian *activity* kepala sekolah terdapat proses login dengan memasukkan username dan password kemudian pada sistem melakukan proses login, jika berhasil maka dapat menampilkan utama guru dan jika gagal dapat kembali ke bagian login, selanjutnya dapat memilih menu. *Activity diagram* guru dapat dilihat pada Gambar 6.



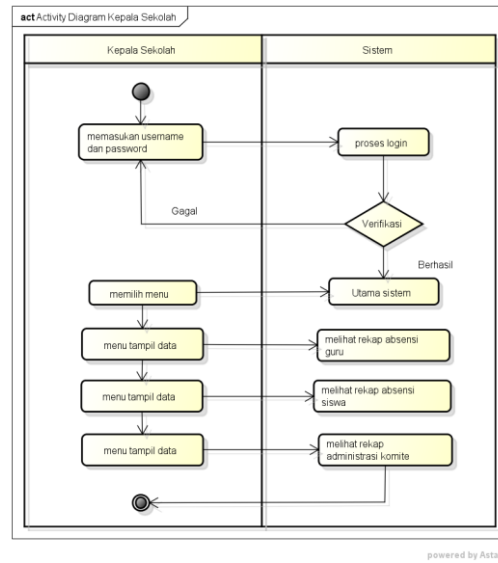
Gambar 6 Activity Diagram Guru

Diagram siswa mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dengan melihat informasi prestasi dan kegiatan sekolah serta melihat pembayaran. Pada bagian *activity* guru terdapat proses login dengan memasukkan username dan password kemudian pada sistem melakukan proses login, jika berhasil maka dapat menampilkan utama siswa dan jika gagal dapat kembali ke bagian login, selanjutnya dapat memilih menu. *Activity diagram* siswa dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7 Activity Diagram Siswa

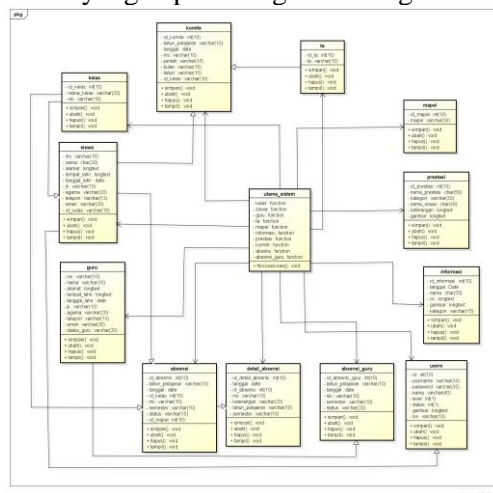
Diagram Kepala Sekolah mendeskripsikan proses bisnis dan aliran kerja dengan melihat rekap presensi dan pembayaran. Pada bagian *activity* guru terdapat proses login dengan memasukkan username dan password kemudian pada sistem melakukan proses login, jika berhasil maka dapat menampilkan utama kepala sekolah dan jika gagal dapat kembali ke bagian login. *Activity diagram* kepala sekolah dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8 Activity Diagram Kepala Sekolah

2.6 Class Diagram Usulan

Class diagram menggambarkan class-class yang saling terhungg antar satu class dengan class yang lain, terdapat 10 class yang dapat saling terhubung dan dapat dilihat pada Gambar 7.

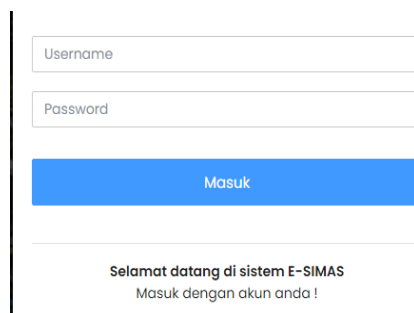


Gambar 7 Class Diagram

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Implementasi Login

Implementasi *login* merupakan tampilan yang digunakan sebagai hak akses ke halaman menu dengan mengisi sesuai akun yang terdaftar, berikut adalah tampilan *login* pada Gambar 8.



Username

Password

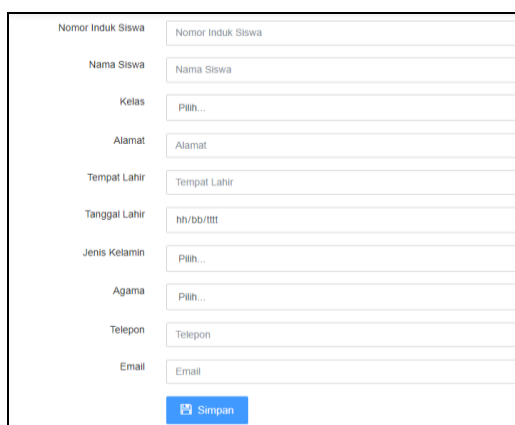
Masuk

Selamat datang di sistem E-SIMAS
Masuk dengan akun anda !

Gambar 8 Implementasi *Login*

3.2. Implementasi Data Siswa

Implementasi data siswa merupakan tampilan yang digunakan untuk menambahkan, mengubah, menghapus dan menampilkan data dengan mengisi data seperti kelas, nis, nama siswa, jenis kelamin, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, agama, telepon dan emai, berikut adalah tampilan data siswa pada Gambar 9.



Nomor Induk Siswa

Nomor Induk Siswa

Nama Siswa

Nama Siswa

Kelas

Pilih...

Alamat

Alamat

Tempat Lahir

Tempat Lahir

Tanggal Lahir

hh/bb/tttt

Jenis Kelamin

Pilih...

Agama

Pilih...

Telepon

Telepon

Email

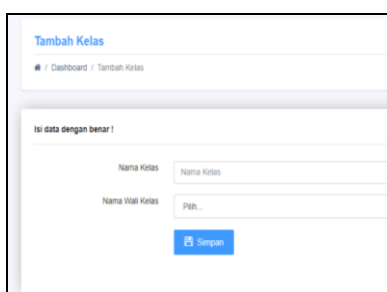
Email

Simpan

Gambar 9 Implementasi Data Siswa

3.3. Implementasi Data Kelas

Implementasi data kelas merupakan tampilan yang digunakan untuk menambahkan, mengubah, menghapus dan menampilkan data seperti nama kelas dan walikelas, berikut adalah tampilan data kelas pada Gambar 10.



Tambah Kelas

Dashboard / Tambah Kelas

Isi data dengan benar !

Nama Kelas

Nama Kelas

Nama Wali Kelas

Pilih...

Simpan

Gambar 10 Implementasi Data Kelas

3.4. Implementasi Data Guru

Implementasi data guru merupakan tampilan yang digunakan untuk menambahkan, mengubah, menghapus dan menampilkan data seperti nik, nama guru, jenis kelamin, alamat, tempat lahir, tanggal lahir, agama, telepon dan status guru berikut adalah tampilan data guru pada Gambar 11.

Nomor Induk Karyawan	<input type="text"/>
Nama guru	<input type="text"/>
Alamat	<input type="text"/>
Tempat Lahir	<input type="text"/>
Tanggal Lahir	<input type="text"/>
Jenis Kelamin	<input type="text"/>
Agama	<input type="text"/>
Telepon	<input type="text"/>
Email	<input type="text"/>
Status Guru	<input type="text"/>
<input type="button" value="ID Register"/>	

Gambar 11 Implementasi Data Guru

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian hasil membangun sistem administrasi sekolah dilakukan dengan berbasis website menggunakan bahasa PHP dan database mysql. Hasil dari sistem yang telah dibangun dapat digunakan oleh bagian admin atau TU, guru, siswa, keuangan dan kepala sekolah, secara keseluruhan sistem dapat mengelola data presensi guru, presensi siswa, mengelola pembayaran komite dan menampilkan informasi kegiatan serta prestasi siswa.

Penerapan sistem informasi administrasi digital ini menggunakan metode scrum pada SMK Di Provinsi Lampung dengan 5 tahap seperti product backlog untuk menentukan permasalahan dan kebutuhan sistem, sprint backlog menentukan rancangan sistem, sprint bagian rancangan tampilan dan sprint review bagian dari evaluasi sistem yang telah dijalankan. Sistem yang dihasilkan dapat digunakan oleh admin atau TU dengan mengelola data siswa, kelas, guru, prestasi, informasi, matapelajaran, tahun pelajaran, lihat presensi. Bagian guru melakukan presensi, bagian siswa melihat informasi dan prestasi, bagian keuangan mengelola pembayaran komite dan laporan, kepala sekolah melihat presensi dan administasi komite yang secara keseluruhan dilakukan secara online menggunakan sistem berbasis website

5. SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dilakukan masih memiliki kekurangan yaitu belum adanya pengolahan data akademik seperti nilai siswa, sehingga pada penelitian berikutnya dapat ditambahkan mengenai pengolahan data nilai siswa. Selanjutnya dapat dilakukan pengembangan sistem berbasis Android

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada IIB Darmajaya atas support serta kesempatan kepada Tim Peneliti untuk melakukan penelitian terkait Sistem Manajemen Administrasi Digital pada SMK se Provinsi Lampung dan peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Tim Redaksi Jurnal Teknik Politeknik Negeri Sriwijaya yang telah memberi memberi kesempatan sehingga artikel ilmiah ini dapat diterbitkan

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Rusliyawati, R., Wantoro, A., Susanto, E. R., Sulistiawati, A., & Widyawati, A. C. (2022). PKM Program Sekolah Binaan (PSB) di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri (SMKN) Pertanian Pembangunan Lampung. *Journal of Engineering and Information Technology for Community Service*, 1(2), 81-86.
- [2] Tastilia, L., Megawaty, D. A., & Sulistiyawati, A. (2022). Sistem Informasi Administrasi

- Akademik Untuk Meningkatkan Pelayanan Terhadap Siswa (Study Kasus: SMA PGRI Katibung). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2).
- [3] Darmansyah, D., Apriani, N., & Apdian, D. (2020). Pengembangan Sistem Informasi Dengan Menggunakan Metode Scrum: Systematic Review. *Jurnal Teknik Komputer*, 6(2), 163-168.
- [4] Supianto, S., Atikah, A., & Marti'ah, S. (2019). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah pada SMK Kesuma Bangsa 1 Depok. *Systematics*, 1(2), 99-109.
- [5] Sari, L. I. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Data Administrasi Sekolah Dasar Islam Terpadu. *SATIN-Sains dan Teknologi Informasi*, 7(1), 1-11.
- [6] Diah, N. (2021). Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Web (Studi Kasus: SMK Negeri 16 Jakarta). *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, 1(2), 216-225.
- [7] Nurshidqi, A., & Noris, S. (2023). Sistem Informasi Administrasi Sekolah Berbasis Web Pada MTs Daarul Falah. *OKTAL: Jurnal Ilmu Komputer dan Sains*, 2(01), 197-205.
- [8] Pradipta, V. A., Sartini, S., Ariyati, I., & Retnoningsih, E. (2021). Metode Waterfall Dalam Sistem Informasi Pembayaran Administrasi Sekolah. *Journal of Students 'Research in Computer Science*, 2(1).
- [9] Putra, W. E., Setiawan, D., Nusifera, S., Kartika, S., & Prasetio, P. (2021). Implementasi sistem informasi administrasi sekolah dan peningkatan mutu kualitas guru berbasis tik sekolah di desa nyogan. *Jurnal Inovasi, Teknologi dan Dharma Bagi Masyarakat*, 3(2), 33-41.
- [10] Ahmad, H. S., & Ratnasari, A. (2019). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah-Dengan Memanfaatkan Dana Kartu Jakarta Pintar (KJP) Berbasis Web (Studi Kasus: SMP Darrosta Jakarta). *Ensiklopedia of Journal*, 1(3).
- [11] Yanti, S. N. (2023). Perancangan Sistem Informasi Administrasi Sekolah Pada KB-TK Quantum Inti Indonesia Berbasis Desktop. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(3), 715-720.
- [12] K. Schwaber and J. Sutherland, "The Scrum Guide November 2017," *Scrum*, vol. 6, no. November, p. 17, 2017.
- [13] Agarina, M., & Sutedi, S. (2021). Implementasi Scrum Agile Development Pada Sistem Informasi E-Mentor Di Kemahasiswaan IIB Darmajaya. *TEKNIKA*, 15(2), 281-288
- [14] Agarina, M., Sutedi, S., Karim, A. S., & Fauzi, M. R. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Kelas Praktikum Berbasis Digital di IIB Darmajaya. *TEKNIKA*, 16(1), 179-188.
- [15] Rahman, A. B. M., Rafly, A., Mulyawan, M., Nurdiawan, O., & Anwar, S. (2022). Sistem Informasi Manajemen Kearsipan Berbasis Web Untuk Meningkatkan Pelayanan Administrasi. *Information System For Educators And Professionals: Journal of Information System*, 6(1), 1-12.
- [16] Arsyad, A. A., Mashud, M., & Sumardin, A. (2022). Implementasi Metode Agile Scrum Pada Sistem Informasi Akuntansi CV Tritama Inti Persada. *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 2(2), 82-87.